

ANALISIS MELODI LAGU *DONNA LEE* KARYA CHARLIE PARKER PADA INSTRUMEN ALTO SAXOPHONE

Yudhis Chitra Andani

Prodi Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP Untan Pontianak

email: yudhis99996@gmail.com

Abstract

The background of this research was Donna Lee Charlie Parker's work has the characteristics of a very fast tempo. The choice of tone on Alto Saxophone played by Parker is very unique, there is also a section of Alto Saxophone solo that Parker plays. Donna Lee's song by Charlie Parker is often associated with the Jazz Bebop genre. Therefore, the melody of Donna Lee's song on Alto Saxophone is very interesting to be analyzed further. In addition, there are many Jazz events in Indonesia has not been matched by comprehensive Jazz studies. On the other hand, the realm of Bebop is still limited to be studied and revealed musical facts. Based on those background, this research problem were "How was Charlie Parker's Donna Lee melody structure on Alto Saxophone instrument ?, How was the harmony used in Charlie Parker's Donna Lee song on the Alto saxophone instrument? And how is the interrelation between Donna Lee's song with Bebop's jazz genre? ". The results of this research: (1) Donna Lee song has a duration of approximately 2 minutes 32 seconds. Donna Lee's song has two part song. (2) the chord progression contained in part I (band) of sentence A as progressi V-I and ii-V-I. (3) Donna Lee's song was a Jazz Bebop genre.

Key words: *Donna Lee, Alto Saxophone Charlie Parker, Melody.*

PENDAHULUAN

Musik Jazz merupakan satu diantara genre musik yang berasal dari Amerika Serikat. Banyak orang berpendapat mengenai Jazz, ada yang menyebutnya sebagai musik Afro-Amerika, musik Jazz berasal dari orang kulit hitam, ataupun musik improvisasi, musik Jazz digemari banyak orang hingga saat ini. Kepopuleran Jazz saat ini tidak lepas dari peranan para musisi Jazz. Musisi Jazz pada awal perkembangannya masing-masing mempunyai pemikiran yang inovatif dalam berkarya. Musisi-musisi Jazz yang berpengaruh pada perkembangan Jazz yaitu Buddy Bolden, King Oliver, Louis Amstrong, Bob Crosby, Charlie Parker, Bud Powell, Miles Davis, dan masih banyak lagi musisi Jazz lain yang berpengaruh hingga menuju ke populerannya seperti saat ini.

Donna Lee merupakan lagu Jazz karya Charlie Parker, yang mendunia. Pada tahun 1945 Parker memimpin kelompok musiknya sendiri saat tampil bersama Dizzy Gillespie. Selain dikenal sebagai penulis lagu, Parker juga dikenal sebagai pemain *Alto Saxophone*. Lagu *Donna Lee* karya Parker pertama kali dimainkan dengan format instrumen menggunakan *Piano, Trumpet, Alto Saxophone, Drum* dan *Bass*. Parker juga berperan memainkan instrumen *Alto Saxophone* pada lagu tersebut. Lagu *Donna Lee* dimainkan dengan tempo yang sangat cepat, pilihan nada pada *Alto Saxophone* yang dimainkan Parker sangat unik, dan juga terdapat bagian solo *Alto Saxophone* yang Parker mainkan. Oleh karena itu, melodi lagu *Donna Lee* Pada *Alto Saxophone* sangat menarik untuk dianalisis lebih lanjut.

Charlie Parker merupakan satu diantara sekian banyak musisi Jazz yang mempunyai pemikiran kreatif atas terciptanya sebuah karya. Karya-karya Parker yang mendunia hingga saat ini masih dinikmati dan dimainkan oleh banyak musisi Jazz. Sebagai pemain *Alto Saxophone* dan penulis lagu, Parker banyak menciptakan karya-karya yang terbilang unik.

Melodi pada *Alto Saxophone* dimainkan Parker dengan tempo yang sangat cepat pada bagian solo. Parker juga berimprovisasi membuat kesan yang unik pada lagu ini. Improvisasi Parker selalu mengejutkan, dengan frase lagu yang tidak beraturan pada solonya. Nada rendah tiba-tiba melompat ke nada-nada tinggi, namun sintaksis musiknya dapat dipahami. Permainan solonya tampak selaras, bahkan alami. Hal ini kemudian membuat peneliti ingin mengkaji lebih lanjut lagi melodi *Alto Saxophone* yang dimainkan Parker.

Alasan peneliti meneliti lagu *Donna Lee* karena belum adanya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis melodi lagu *Donna Lee*, khususnya menganalisis melodi pada *Alto Saxophone*. Alasan lain peneliti memilih *Donna Lee* dikarenakan selain sebagai mahasiswa musik, peneliti juga sedang menggeluti *Alto Saxophone* merasa perlu belajar tentang genre Jazz, terutama Jazz *Bebop*. Ketertarikan peneliti terhadap Jazz, *Bebop* dan *Donna Lee* membuat peneliti ingin mendokumentasikan dan menganalisis melodi pada *Alto Saxophone* tersebut.

Berdasarkan latar belakang, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah analisis melodi lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto Saxophone*? (2) Bagaimanakah bentuk harmoni yang digunakan dalam lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto saxophone*? (3) Bagaimanakah interelasi antara lagu *Donna Lee* dengan genre jazz *Bebop*?

Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut, (1) Pendeskripsian analisis melodi lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto Saxophone*. (2) Pendeskripsian bentuk harmoni lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto Saxophone*. (3) Pendeskripsian interelasi genre jazz *Bebop* pada lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker.

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan (1) Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai musik Jazz dan Lagu *Donna Lee* Karya Charlie Parker. (2) Sumber kepustakaan yang dapat dijadikan bahan acuan atau bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik dan juga hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan literatur tambahan bagi penelitian selanjutnya. (3) memberikan informasi kepada pembaca tentang analisis melodi lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto Saxophone*. (3) Membantu para pemain *Alto Saxophone* yang akan memainkan lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker. (4) Sebagai dokumentasi bagi para seniman pencinta Jazz yang ada di Kalimantan Barat.

Menurut Monson (1996:66) *music is centered on the inventiveness and uniqueness of individual solo expression; on the other, climactic moments of musical expression require the cohesiveness and participation of the entire ensemble*. Berdasarkan pendapat Monson, musik berpusat pada daya temu dan keunikan dari ekspresi solo individual, di sisi lain momen puncak dari ekspresi musik memerlukan kepaduan dan partisipasi dari seluruh kelompok musik.

Adapun unsur-unsur musik yang perlu dalam penelitian ini yaitu : (1) Irama. Dalam bahasa Indonesia, istilah *Rhythm* dapat berarti irama ataupun ritme. Berdasarkan penjelasan Duckworth tersebut, irama (*rhythm*)

memiliki peran yang sangat mendasar pada setiap musik. Irama terkait dengan gaya (*style*) dalam musik dan tata cara penulisannya. Memahami irama dengan benar merupakan langkah awal menjadi pemusik yang baik. (2) *Syncopation*. aksentuasi sering ditemui pada ketukan kuat, berbeda halnya dengan sinkopasi aksentuasi kuatnya terletak pada ketukan yang lemah. (3) Tempo. Secara umum, digunakan istilah bahasa Italia sebagai penanda cepat atau lambat sebuah musik tersebut. Secara garis besar, tempo terbagi menjadi tiga, yaitu tempo cepat, sedang, dan lambat. Namun demikian, tiga tempo tersebut masih dapat diterjemahkan lebih spesifik lagi. (4)

Menurut Sutro (2006:11) *Jazz was born in New Orleans around the turn of the 20th century when African Americans started mixing their culture with European instruments and elements of classical music*. Berdasarkan pendapat Sutro tersebut, Jazz lahir di New Orleans pada awal abad ke-20, ketika orang-orang Amerika Afrika memulai percampuran budaya mereka dengan instrumen musik dari Eropa dan unsur-unsur yang terdapat pada musik klasik. Szwead (2008:128) menjelaskan bahwa awal kemunculan *Bebop* yang tidak diterima oleh kalangan atau penggemar non-Jazz dan pemuja *swing*, *Bebop* adalah penghinaan musikal, provokasi yang disengaja, dan suatu skandal. Berdasarkan pendapat Szwead tersebut, *bebop* bertolak belakang dengan genre *swing*. Alasan *bebop* tidak diterima adalah musiknya agak rumit dan tidak bisa dinikmati seperti *swing*.

Harmoni merupakan susunan nada secara vertikal dan menimbulkan bunyi yang selaras. Dalam teori dasar harmoni biasa disebut triad atau susunan berdasarkan interval tiga. Susunan nada ini akan menciptakan suatu akor. Misalnya akor C mayor nada-nadanya adalah C E G. Menurut Syafiq dalam Astra (2015:9) Harmoni merupakan perihal keselarasan bunyi.

Menurut Duckworth (2010:79) *Composers indicate degrees of loudness and softness (called dynamics) by annotating their music with specific words and abbreviations, most often in Italian, occasionally in French or German*. Berdasarkan penjelasan Duckworth tersebut, komposer menunjukkan tingkat kenyaringan dan kelembutan (dinamika) dengan menotasikan musik mereka menggunakan kata-kata dan singkatan tertentu.

Menurut Moeliono (2002:43), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Berdasarkan penjelasan Moeliono tersebut, analisis merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman secara menyeluruh dari pembahasan yang akan di analisis.

METODE PENELITIAN

Menurut Subana (2011:77), maksud dari kegiatan studi literatur adalah mencari teori atau landasan berpikir yang tepat sebagai penguat proses penyelesaian masalah. Teori yang tepat di sini adalah teori-teori yang bersesuaian dengan ruang lingkup masalah. Kegiatan penelitian mencakup; lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto Saxophone*. Sumber literatur dan dokumen diperoleh melalui Library Indraprasta Music Institute.

Alasan digunakan metode penelitian studi literatur karena *Donna Lee* diciptakan pada 5 Agustus 1947. Terdapat dokumentasi berupa audio-video dan *score* lagu *Donna Lee*. Disamping itu, berdasarkan catatan sejarah, Charlie Parker meninggal pada tahun 1955. Artinya, Charlie Parker tidak bisa dijadikan sebagai narasumber utama dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, penelitian ini memerlukan kegiatan

kepastakaan untuk mencari tahu tentang *Donna Lee* karya Charlie Parker melalui warisan yang tinggalkan berupa rekaman asli (audio-video) dan *score*. Ruang lingkup kegiatan studi literatur meliputi pengidentifikasian, penjelasan, dan penguraian secara sistematis dokumen-dokumen yang mengandung informasi berkaitan dengan lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker.

Bentuk Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2013:14), memaparkan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai berikut. Metode penelitian deskriptif kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan musikologi. Menurut Kindeldey dan Haydon dalam Virginia (2015:12), Musikologi merupakan aktivitas-aktivitas ilmiah atau saintifik

untuk menyelidiki dan mengerti fakta-fakta, proses-proses, perkembangan dan dampak-dampak dari seni musik. Peneliti bermaksud menganalisis melodi, harmoni dan interelasi pada genre Jazz *Bebop* untuk lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada *Alto Saxophone* dengan *score* dan partitur yang sudah ada.

Untuk komponen-komponen yang diteliti pada tabel 1, 2 dan 3 akan dijelaskan pada bagian pembahasan hasil penelitian. Adapun komponen-komponen yang dimaksud yaitu sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah pertama yaitu bagaimanakah analisis melodi lagu Donna Lee karya Charlie Parker pada instrumen Alto Saxophone, rumusan masalah kedua yaitu bagaimanakah bentuk harmoni yang digunakan dalam lagu Donna Lee karya Charlie Parker pada instrumen Alto Saxophone, dan rumusan masalah ketiga yaitu bagaimanakah interelasi antara lagu Donna Lee dengan genre Jazz *Bebop*.

Tabel 1
Melodi Dan Struktur Lagu Donna Lee

Fokus	Komponen	Subkomponen
Melodi dan struktur melodi lagu <i>Donna Lee</i>	Melodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tangga nada (<i>scale</i>) 2. Nada dasar (<i>tone</i>) 3. Wilayah nada (<i>range</i>) 4. Jumlah pemakaian nada (<i>frequency of notes</i>) 5. Interval yang dipakai (<i>prevalent interval</i>) 6. Pola-pola kadensa (<i>cadence patterns</i>) 7. Formula melodi (<i>melodic formulas</i>) 8. Kontur (<i>contour</i>)
	Struktur melodi	Kalimat Musik

Tabel 2
Bentuk Harmoni Lagu Donna Lee

Fokus	Komponen	Subkomponen
Bentuk harmoni lagu Donna Lee	Triad Dasar	1. Mayor
		2. Minor
		3. Augmented
		4. Diminished
	Superimposing 7th Chord	1. Mayor 7
		2. Minor 7
		3. Augmented 7
		4. Diminished 7

Tabel 3
Genre Jazz Bebop

Fokus	Komponen	Subkomponen
Genre Jazz <i>Bebop</i>	<i>Bebop</i>	1. Improvisasi
		2. Format musik ensemble kecil
		3. Tempo
		4. Brash and Harsh
		5. Ritme yang kompleks
		6. Pogresi akor yang cepat
		7. Secara drastis mengubah aturan aturan standar instrumen
	Bebop scale	Dominant Bebop

Peneliti menggunakan teknik observasi tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2013:205), observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan yaitu, teknik wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan bebas kepada para ahli dan wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Studi dokumen digunakan agar lebih menguatkan data yang sudah didapat dari observasi. Sugiyono (2013: 329) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen berbentuk karya. Dokumen tersebut berupa *score* maupun audio video dari melodi lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto Saxophone*.

Kedudukan peneliti adalah sebagai instrumen utama yang bertugas sebagai: (1) Perencana. Peneliti sebagai perencana yaitu menentukan waktu untuk melakukan observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Hal ini dilakukan agar semua informan dapat ditemui sesuai dengan kesepakatan waktu yang ditentukan. (2) Pelaksana. Peneliti sebagai pelaksana yaitu peneliti yang melaksanakan observasi langsung, dan wawancara langsung kepada informan. (3) Pengumpul data. Peneliti

sebagai alat pengumpul data yaitu peneliti mengumpulkan semua data dari informan yang berkaitan dengan lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker. (4) Penganalisis. Peneliti sebagai penganalisis yaitu menganalisis data yang di dapat dari hasil observasi dan wawancara kepada semua informan. (5) Penafsir data. Peneliti sebagai penafsir data yaitu menafsirkan data hasil wawancara yang berkaitan dengan lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker. (6) Pelapor hasil penelitian. Peneliti sebagai pelapor hasil penelitian yaitu peneliti melaporkan hasil penelitian ini yang akan disampaikan pada bab IV.

Teknik pengujian keabsahan data dengan Perpanjangan Pengamatan. Menurut Sugiyono (2013:270), perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan narasumber akan semakin terbentuk *rappor*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Teknik Analisis Data. Menurut Sugiyono (2013:335), analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Data yang dimaksud mengenai lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Struktur Melodi Lagu *Donna Lee* Pada Alto Saxophone

Lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker secara keseluruhan mempunyai lama durasi yaitu, lebih kurang 2 menit 32 detik. Berikut analisis peneliti berdasarkan durasi dari berbagai bagian yang terdapat pada lagu *Donna Lee*. (1) Pada bagian awal (*band*) lagu *Donna Lee* mempunyai lama durasi lebih kurang 32 detik. (2) Bagian improvisasi, improvisasi Alto Saxophone lama durasi lebih kurang 68 detik, improvisasi Trumpet lama durasi lebih kurang 17 detik, dan improvisasi Piano lama durasi lebih kurang 56 detik. (3) Bagian akhir (*band*) lama durasi lebih kurang 15 detik.

Berdasarkan temuan tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu, lagu *Donna Lee* mempunyai bentuk lagu dua bagian (*two-part song form*) yaitu, Bagian I (*band* awal), Bagian II (*solo section*), dan Bagian I (*band* akhir). Bagian improvisasi terlama adalah pada bagian Alto Saxophone. Maka dari hasil analisis peneliti, pantas lagu *Donna Lee* disebut lagu untuk Alto Saxophone, karena porsi improvisasinya lebih banyak dari yang lain. Bagian akhir merupakan pengulangan dari bagian bagian awal (*band*). Namun bukan merupakan pengulangan secara keseluruhan. Pengulangan hanya mengambil kalimat 1 dan 2 saja. Sehingga secara durasi lebih pendek dari durasi pada bagian awal.

Dalam menganalisis melodi lagu *Donna Lee*, peneliti menggunakan teori Malm dalam Virginia. Peneliti menggunakan dua notasi yaitu notasi in Ab (4b) dan F (1b). Notasi in Ab merupakan *concert score* dari lagu *Donna Lee*, dan in F merupakan notasi transposed dari Ab. Berikut hasil temuan peneliti berdasarkan teori dari Malm dalam Virginia.

Dalam menganalisis bentuk lagu *Donna Lee*, peneliti berpedoman pada

teori Stein. Dalam teori Stein, *two-part song form* menggunakan istilah Bagian I dan, Bagian II. Alasan peneliti menggunakan teori Stein, karena lagu *Donna Lee* karya Parker mempunyai bentuk lagu dua bagian (*two-part song form*) yaitu, Bagian I awal dan akhir (band), dan Bagian II (*solo section*).

Analisis Harmoni Lagu Donna Lee

Dalam menganalisis harmoni lagu *Donna Lee*, peneliti mengelompokkan ke dalam empat kalimat lagu. Ke empat kalimat lagu tersebut terdiri dari 32 bar, dari setiap bar akan dianalisis harmoninya secara deskriptif.

Analisis Interrelasi Lagu Donna Lee Dengan Genre Bebop

Berdasarkan temuan pada analisis melodi dan analisis harmoni, dapat diambil kesimpulan bahwa interelasi lagu *Donna Lee* dengan genre *Bebop* menggunakan ketujuh teori karakteristik *Bebop*, yaitu; 1) improvisasi, 2) format musik ensemble kecil, 3) tempo, 4) *brash and harsh*, 5) ritme yang kompleks, 6) progresi akor yang cepat, 7) secara drastis mengubah aturan standar instrumen.

Pembahasan

Berdasarkan temuan tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu, lagu *Donna Lee* mempunyai bentuk lagu dua bagian (*two-part song form*) yaitu, Bagian I (band awal), Bagian II (*solo section*), dan Bagian I (band akhir). Bagian improvisasi terlama adalah pada bagian *Alto Saxophone*. Maka dari hasil analisis peneliti, pantas lagu *Donna Lee* disebut lagu untuk *Alto Saxophone*, karena porsi improvisasinya lebih banyak dari yang lain. Bagian akhir merupakan pengulangan dari bagian bagian awal (band). Namun bukan merupakan pengulangan secara keseluruhan. Pengulangan hanya mengambil kalimat 1 dan 2 saja. Sehingga secara durasi

lebih pendek dari durasi pada bagian awal.

Berdasarkan gambar 1, karena *Alto Saxophone* merupakan *transposed instrument*, maka transkripsi melodi dibuat dua, yaitu in Ab dan in F. Untuk keperluan analisis digunakan transkripsi in Ab. Untuk keperluan praktis dan klarifikasi bunyi melodi digunakan transkripsi in F. Tangga nada yang digunakan dalam melodi lagu *Donna Lee* adalah tangga nada Ab *Dominant Bebop*. Tangga nada Ab *Dominant Bebop* yaitu berdasarkan gambar 1 tangga nada yang digunakan pada lagu *Donna Lee* yaitu Ab, A, Bb, B, C, Db, D, Eb, E, F, Gb, G. Nada-nada yang tidak termasuk ke dalam tangga nada Ab *Dominant Bebop* pada lagu *Donna Lee* yaitu nada A, B, D, dan E. Nada yang tidak termasuk kedalam anggota Ab *Dominant Bebop* berfungsi sebagai *unessential notes*.

Nada dasar yang digunakan pada lagu *Donna Lee* adalah Do= Ab, Ab termasuk kedalam tonalitas Mayor. Berdasarkan hasil analisis peneliti, lagu *Donna Lee* pada *Alto Saxophone* mempunyai wilayah nada yaitu D4-F6 yang berarti dari nada D oktaf ke empat sampai nada F oktaf ke enam dalam wilayah nada *Alto Saxophone*. Bila ditransposisikan ke Piano wilayah nada tersebut menjadi F3-Ab5 yang berarti dari nada F oktaf ke tiga sampai nada Ab oktaf ke lima dalam wilayah nada Piano.

Jumlah pemakaian nada dalam lagu *Donna Lee* pada *Alto Saxophone* yaitu ada dua belas nada yaitu Ab, A, Bb, B, C, Db, D, Eb, E, F, Gb, G. Berdasarkan analisis peneliti pada bagian I nada Ab muncul sebanyak 26 kali, nada A muncul sebanyak 5 kali, nada Bb muncul sebanyak 15 kali, nada B muncul sebanyak 3 kali, nada C muncul sebanyak 23 kali, nada Db muncul sebanyak 19 kali, nada D muncul sebanyak 7 kali, nada Eb muncul sebanyak 24 kali, nada E muncul

sebanyak 3 kali, nada F muncul sebanyak 29 kali, nada Gb muncul sebanyak 11 kali, dan nada G muncul sebanyak 15 kali.

Alto Saxophone Donna Lee Charlie Parker

Gambar 1 Transkripsi Notasi Lagu Donna Lee Untuk Alto Saxophone

Peneliti mengklasifikasikan lagu *Donna Lee* ke dalam dua bagian yaitu Part I dan Part II agar lebih mudah dipahami. Part I terdiri dari Bagian I awal dan akhir. Part II terdiri dari Bagian II yaitu bagian solo section.

Kalimat 1

Gambar 2 Harmoni Kalimat 1

Berdasarkan gambar 2, dapat dijelaskan bahwa: Bar 1 akor AbMaj7, penjelasan: Akor tersebut adalah *tonic* untuk 4b. Bar 2 akor F7, penjelasan: 1. Dalam 4b, akor F adalah akor tingkat vi (minor). Namun dalam lagu *Donna Lee*, yang seharusnya akor Fm dimainkan menjadi akor F7. 2. Akor F7 adalah ciri utama akor dominant dari Bb. Dengan kata lain, F7 adalah modulasi transisi dari akor tingkat I untuk 4b (Ab) menuju akor tingkat I untuk 2b (Bb).

Bar 3 akor Bb7, penjelasan: 1. Dalam 4b, akor Bb adalah akor tingkat ii (minor). Namun dalam lagu *Donna Lee*, yang seharusnya akor Bbm dimainkan menjadi Bb7. 2. Akor Bb7 memiliki fungsi tingkatan ganda. Di satu sisi akor tersebut adalah akor tingkat I dari 2b, di sisi lain akor tersebut adalah akor tingkat V dari 3b. 3. Akor Bb7 disebut akor tingkat I dalam 2b, karena didahului oleh munculnya akor F7 (*dominant seventh*). 4. Akor Bb7 disebut akor tingkat V dalam 3b, karena ditandai dengan penggunaan nada *dominant seventh* atau V7 dan akor yang akan dituju selanjutnya adalah akor Eb (sebagai tonic 3b). Dengan kata lain, akor Bb7 adalah modulasi transisi dari

akor tingkat I dari 2b (Bb) menuju akor tingkat I dari 3b (Eb).

Bar 4 akor Bb7, penjelasan: Bar 4 merupakan perpanjangan dari bar 3. Artinya fungsi tingkatan akor bar 3 dipertahankan di bar 4. Bar 5 akor Bbm7, penjelasan: 1. Dalam 4b, akor Bb adalah akor tingkat ii (minor) dan di bar 5 ini akor nya sesuai, yaitu Bbm7. 2. Jika dikaitkan dengan akor sebelumnya (akor Bb), maka akor Bbm7 adalah *parallel* minornya. 3. Akor Bbm7 selanjutnya akan membentuk *circle tonal progression chord*, yaitu ii-V-I.

Bar 6 akor Eb7, penjelasan: 1. Dalam 4b, akor Eb adalah akor tingkat V dan di bar 6 akornya sesuai yaitu akor Eb7. 2. Akor Eb7 memiliki fungsi tingkatan ganda. Di satu sisi akor tersebut adalah akor tingkat I dari 3b, di sisi lain akor tersebut adalah akor tingkat V dari 4b. 3. Akor Eb7 disebut akor tingkat I dalam 3b, karena didahului oleh munculnya akor Bb7 (*dominant seventh*) pada bar 3 dan 4 serta *parallel* minornya di bar 5. 4. Akor Eb7 disebut akor tingkat V dalam 4b, karena ditandai dengan penggunaan nada *dominant seventh* atau V7 dan akor yang akan dituju selanjutnya adalah akor Ab (sebagai tonic 4b). Dengan kata lain, akor Eb7 adalah modulasi transisi dari akor tingkat I untuk 3b (Eb) menuju akor tingkat I untuk 4b (Ab).

Bar 7 akor AbMaj7, penjelasan: Dalam 4b, akor Ab adalah akor tingkat I dan di bar 7 akornya sesuai yaitu AbMaj7. Bar 8 terdapat dua akor, yaitu Akor Ebm7 dan Ab7. Penjelasan akor Ebm7: 1. Dalam 4b, akor Eb adalah akor tingkat V. Namun dalam lagu Donna Lee, yang seharusnya akor Eb7 dimainkan menjadi Ebm7. 2. Akor Ebm7 adalah *parallel* minor dari Eb7. 3. Akor Eb7 selanjutnya akan membentuk *circle tonal progression chord*, yaitu ii-V-I. Dalam hal ini akor Ebm7 adalah akor tingkat ii dari Db atau dengan kata lain akor-akor selanjutnya tonic nya yaitu 5b (Db). Penjelasan akor Ab7: 4.

Dalam 4b, akor Ab adalah akor tingkat I. Namun dalam lagu *Donna Lee*, yang seharusnya akor AbMaj7 dimainkan menjadi Ab7. 5. Dengan kata lain, akor Ab7 adalah akor *dominant*, karena memiliki ciri sebagai akor *dominant*. 6. Akor Ab7 selanjutnya akan melengkapi *circle tonal progression chord*, yaitu ii-V-I. Dalam hal ini akor Ab7 adalah akor tingkat V dari Db atau dengan kata lain akor-akor selanjutnya tonic nya yaitu 5b (Db). Maka, bisa dipastikan bar selanjutnya atau kalimat selanjutnya akan modulasi sementara ke 5b atau Db.

Pada temuan peneliti, terdapat tiga bagian improvisasi. Improvisasi yang pertama yaitu pada bagian *Alto Saxophone* yang dimainkan Charlie Parker dengan lama durasi lebih kurang 68 detik dan mempunyai 66 bar. Bagian improvisasi yang kedua yaitu pada bagian *Trumpet* yang dimainkan Miles Davis dengan lama durasi lebih kurang 17 detik dan mempunyai 16 bar. Bagian improvisasi terakhir, improvisasi ketiga yaitu pada bagian Piano yang dimainkan Bud Powell dengan lama durasi lebih kurang 56 detik dan mempunyai 54 bar. Dari ketiga improvisasi tersebut, lagu *Donna Lee* memenuhi kriteria *Bebop* yang pertama yaitu adanya improvisasi. Dalam lagu yang bergenre *Bebop* aspek improvisasi sangat penting di dalamnya.

Formasi instrumen pada lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker yaitu; Charlie Parker sebagai pemain *Alto Saxophone*, Miles Davis sebagai pemain *Trumpet*, Bud Powell sebagai pemain *Piano*, Tomy Potter sebagai pemain *Bass* dan Max Roach sebagai pemain *Drum*. Dari formasi tersebut lagu *Donna Lee* merupakan ensemble kecil, yang terdiri dari bagian pengiring dan bagian melodi utama. Bagian pengiring dimainkan oleh instrumen Bass, Piano (berperan ganda sebagai pengiring dan melodi utama) dan Drum, sedangkan melodi utamanya dimainkan oleh *Alto Saxophone* dan *Trumpet*. Dari formasi tersebut, lagu *Donna Lee* memenuhi

kriteria *Bebop* yang kedua yaitu menggunakan format musik ensemble kecil. Dalam lagu yang bergenre *Bebop* aspek tersebut sangat penting.

Berdasarkan partitur yang peneliti peroleh dari Atlantic Music Corp lagu *Donna Lee* memainkan tempo pada 230 bpm. Dalam karakteristik *Bebop* tempo tersebut mempunyai istilah yaitu *break-neck speed*. *Break-neck speed* adalah tempo yang sangat cepat, berkisar lebih dari 200 bpm. Dari temuan tersebut lagu *Donna Lee* memenuhi kriteria *Bebop* yang ketiga yaitu Tempo. Tempo di *Bebop* di maksudkan adalah tempo yang sangat cepat. Dalam lagu yang bergenre *Jazz Bebop* tempo merupakan karakteristik yang sangat penting.

Lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker adalah lagu yang sangat terstruktur. Bagian melodi dan harmoninya teridentifikasi, walaupun agak terdengar rumit. Setelah melakukan analisis pada lagu *Donna Lee*, lagu *Donna Lee* merupakan lagu dua bagian yaitu bagian pertama awal (I) band, bagian kedua improvisasi (II) dan bagian pertama akhir kembali ke (I) band. Disamping itu *scale* yang digunakan juga menggunakan *scale Bebop*, dalam hal ini lagu *Donna Lee* menggunakan *Ab Dominant Bebop*. Dari analisis tersebut lagu *Donna Lee* memenuhi karakteristik ke empat yaitu *Brash and Harsh*, melodi dan harmoninya terdengar rumit tapi bisa di indentifikasi bentuk musiknya. Dalam lagu yang bergenre *Jazz Bebop* aspek *Brash and Harsh* sangat penting untuk memenuhi syarat lagu yang bergenre *Jazz Bebop*.

Improvisasi yang dilakukan Charlie Parker pada *Alto Saxophone* mempunyai ritme yang rumit. Parker berimprovisasi dengan pola ritmik yang kompleks dalam tempo yang cepat. Kompleksnya improvisasi yang dilakukan Parker terstruktur jatuh pada ketukan dasar. Motif ritme yang digunakan juga beragam, mulai dari penggunaan *tuplet*, penggunaan *arpeggio*, ritme-ritme

sinkopasi, hingga lompatan interval yang tinggi. Dari analisis tersebut lagu *Donna Lee* memenuhi kriteria *Bebop* yang ke lima yaitu ritme yang kompleks. Dalam lagu bergenre *Jazz Bebop* aspek tersebut sangat penting.

Pada analisis harmoni lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker, akor yang terdapat pada lagu tersebut memiliki perubahan yang cepat. Akor lagu *Donna Lee* berubah pada setiap bar nya. Progresi akor juga demikian, progresi akor yang digunakan dalam lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker yaitu V-I kemudian berubah menjadi progresi akor ii-V-I. Disamping itu, pada lagu *Donna Lee* sering ditemukan modulasi sesaat yang seolah-olah keluar dari nada dasar awalnya. Modulasi sesaat tersebut terkesan mengecoh, namun hal itu merupakan konsekuensi terapan dari *scale Dominant Bebop*. Dari analisis tersebut lagu *Donna Lee* memenuhi kriteria *Bebop* yang ke enam yaitu progresi akor yang cepat. Dalam lagu bergenre *Jazz Bebop* aspek progresi akor sangat penting.

Dari audio-video lagu *Donna Lee* yang peneliti dapat melalui Indrapraja Music Institute dan analisis peneliti melalui media audio-visual, pada instrumen drum, Max Roach melakukan perubahan antara bunyi bass drum dengan simbal dan snare. Pada ketukan drum terdapat juga aksent kuat yang jatuh di ketukan lemah, hal ini dimaksud sebagai poliritme. Nada-nada pada Bass bukan hanya berfungsi sebagai pengiring, namun seolah-olah memiliki atau memainkan melodi tersendiri (*Walking Bass Bebop*). Sehingga berkesan adanya *Polyphony* antara bass dan instrumen melodi lainnya. Di satu sisi, peran bass dan drum memunculkan poliritme, yaitu permainan melodi bass yang tidak sekedar mendukung drum dalam membuat ritem *section*, namun juga membangun pola-pola sinkopasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

(1) Struktur melodi lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto Saxophone*. *Donna Lee* memiliki lama durasi lebih kurang 2 menit 32 detik. Lagu *Donna Lee* merupakan lagu dua bagian. Bagian I (awal) terdiri dari Band, bagian II terdiri dari improvisasi, bagian I' (akhir) band. (2) Harmoni lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker. Progressi akor yang terdapat pada kalimat 1 yaitu menggunakan progressi V-I dan ii-V-I. Kalimat 2 yaitu menggunakan progressi V-I dan ii-V-I. Kalimat 3 yaitu menggunakan progressi V-I. Kalimat 4 yaitu V-I dan ii-V-I. (3) Interelasi lagu *Donna Lee* dengan genre Jazz *Bebop*. Berdasarkan hasil analisis data pada melodi dan harmoni lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker, peneliti dapat menyimpulkan bahwa lagu *Donna Lee* merupakan lagu yang bergenre Jazz *Bebop*.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan yang dipaparkan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran bagi beberapa pihak. Adapun saran yang peneliti maksud adalah sebagai berikut. (1) Penulis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai musik Jazz dan Lagu *Donna Lee* Karya Charlie Parker, serta sebagai bekal dalam memahami lagu-lagu jazz lainnya. (2) Mahasiswa Universitas Tanjungpura. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber kepustakaan yang dapat dijadikan bahan acuan atau bahan bacaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Seni Tari dan Musik serta hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan literatur tambahan bagi penelitian selanjutnya. (3) Pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang analisis melodi

lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker pada instrumen *Alto Saxophone*. (4) Pemain *Alto Saxophone*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemain *Alto Saxophone* yang akan memainkan lagu *Donna Lee* karya Charlie Parker agar lebih secara mendalam pada aspek struktur musikalitas. (5) Seniman Pecinta Jazz. Hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi bagi para seniman pencinta Jazz yang ada di Kalimantan Barat.

DAFTAR RUJUKAN

- Astra, Ratna Dwi. 2015. *Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Fantasia On Themes From La Traviata Karya Francisco Tarrega*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Duckworth, William. 2010. *A Creative Approach to Music Fundamentals*. United State of America: Schirmer Cengage Learning.
- Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Monson, Ingrid. 1996. *Saying Something Jazz Improvisation and Interaction*. United State of America: The University of Chicago Press.
- Subana. 2011. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutro, Dirk. 2006. *Jazz For Dummies*. Indianapolis: Wiley Publishing.
- Szwead, John F. 2008. *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Virginia, Frisna. 2015. *Analisis Musik Vokal Talimaa' Suku Dayak Kayaan Medalaam Kapuas Hulu*. Tugas Akhir Skripsi S 1. Pontianak : Universitas Tanjungpura.